

## RINGKASAN

GIANTINA VERONIKA. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Ayam Afkir Menjadi Dendeng Giling pada Seribu Farm Kabupaten Subang. *The Business Unit Processing Establishment of Culled Chicken into Grinded Jerky at Seribu Farm Subang Regency*. Dibimbing oleh UDING SASTRAWAN.

Seribu Farm merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang peternakan ayam khususnya ayam ras petelur berlokasi di Kabupaten Subang. Unit bisnis yang dimiliki perusahaan ini meliputi budidaya ayam ras petelur yang menghasilkan produk utama telur ayam dan produk sampingan berupa ayam afkir. Unit bisnis yang kedua yaitu pembuatan pakan ayam ras petelur fase *layer*. Seribu Farm mampu menghasilkan ayam afkir sebanyak 1300 sampai 1500 ekor perbulan dengan rata-rata bobot sebesar 1,8 sampai 2,0 kg per ekor. Ayam petelur sekali afkir menghasilkan ratusan bahkan ribuan ekor, akibatnya apabila tidak terjual seluruhnya sebagai ayam potong maka dapat merugikan peternak karena kebutuhan pakan tetap dikeluarkan untuk ayam petelur yang sudah tidak produktif atau sudah tidak menghasilkan telur lagi. Salah satu penyebab dari kurangnya pemanfaatan ayam petelur afkir yaitu dagingnya sangat liat, sehingga kurang dapat diterima oleh sebagian besar konsumen. Pemanfaatan ayam petelur afkir perlu dilakukan untuk meningkatkan nilai ekonominya. Salah satu upaya untuk meningkatkan nilai tambah ayam afkir dengan memanfaatkan peluang teknologi *restructured meat*. *Restructured meat* atau restrukturisasi daging merupakan daging yang diolah dengan memanfaatkan potongan daging yang relatif kecil dan tidak beraturan yang berkualitas rendah kemudian dilekatkan kembali sehingga berukuran lebih besar dan diolah menjadi suatu produk yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Ayam petelur afkir memiliki tekstur daging yang sangat liat dari daging ayam *broiler* atau ayam pedaging pada umumnya. Oleh karena itu untuk meningkatkan nilai ekonomi daging ayam afkir tersebut perlu dilakukan peningkatan nilai tambah dengan cara diolah menjadi produk. Salah satu upaya untuk meningkatkan nilai tambah daging ayam afkir tersebut diolah menjadi produk dendeng ayam giling.

Tujuan dari penulisan Kajian Pengembangan Bisnis ini merumuskan ide pengembangan bisnis menggunakan analisis IFE (*Internal Factor Evaluation*) dan EFE (*External Factor Evaluation*) dari perusahaan dengan mempertimbangkan kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan kondisi eksternal (peluang dan ancaman) yang dihadapi perusahaan. Menyusun perencanaan bisnis kemudian mengkaji kelayakan berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial. Analisis aspek non finansial meliputi aspek produksi, aspek pasar dan pemasaran, aspek organisasi dan manajemen dan sumber daya manusia, serta aspek kolaborasi. Aspek finansial yang dikaji untuk pendirian unit bisnis ini meliputi laporan laba rugi, arus kas (*cashflow*), analisis *switching value* dan kriteria kelayakan investasi.

Hasil kajian pengembangan bisnis metode kajian yang digunakan dalam pengembangan bisnis ini metode *Internal Factor Evaluation* (IFE) dan metode *External Factor Evaluation* (EFE) yang menghasilkan analisis internal dan eksternal perusahaan (Matrik IE). Setelah menganalisis Matrik IE menghasilkan total skor bobot IFE 2,888 dan total skor bobot EFE 3,153 sehingga diperoleh

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



strategi pengembangan bisnis pada sel II untuk ide pengembangan bisnis yaitu strategi intensif dan strategi integrasi. Strategi intensif yang dilakukan dengan pengembangan produk melalui pendirian unit bisnis pengolahan ayam afkir menjadi dendeng giling pada Seribu Farm. Ide pengembangan bisnis yang dilakukan dengan memperhatikan aspek finansial dan non finansial dapat dikatakan layak untuk dilaksanakan. Secara keseluruhan aspek non finansial telah memenuhi indikator kelayakan suatu usaha seperti adanya pasar yang dimasuki, proses produksi yang jelas, sumberdaya manusia, dan menjalin hubungan kerjasama yang baik. Berdasarkan aspek finansial ide pengembangan bisnis ini juga dapat dikatakan layak karena telah memenuhi faktor-faktor kelayakan investasi suatu usaha. Berdasarkan analisis arus kas, nilai NPV yang diperoleh sebesar Rp429.520.648,00 ( $NPV > 0$ ), *Gross B/C* sebesar 1,07 ( $Gross B/C > 1$ ), nilai *Net B/C* sebesar 4,06 ( $Net B/C > 1$ ), nilai IRR sebesar 68% ( $IRR > 5,43\%$ ), dan *payback period* lebih kecil dari umur bisnis yaitu selama 2 tahun 7 bulan ( $PP < \text{umur bisnis}$ ). Berdasarkan analisis *switching value*, batas toleransi penurunan jumlah penjualan sebesar 6,59747% dan batas toleransi maksimum kenaikan harga bahan baku ayam sebesar 15,59854% dan peningkatan harga jasa potong ayam sebesar 58,49451%.

Kata kunci : Ayam petelur afkir, dendeng giling, matrik IE, *restructured meat*



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.